

Artikel Publikasi:

**MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA
MELALUI STRATEGI STAD PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI PILANGREJO 1 BOYOLALI
TAHUN 2015/2016**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

Betty Tri Pamungkas

A510120154

Kepada:

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FEBRUARI, 2016

PERNYATAAN

Saya bertandatangan di bawah ini,

Nama : Betty Tri Pamungkas

NIM : A510120154

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Artikel Publikasi : Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi STAD pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pilangrejo 1 Boyolali Tahun 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Januari 2016

Yang membuat pernyataan



Betty Tri Pamungkas

A510120154

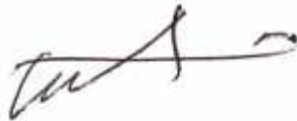
**MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA
MELALUI STRATEGI STAD PADA SISWA KELAS IV
SD NEGERI PILANGREJO 1 BOYOLALI
TAHUN 2015/2016**

Diajukan Oleh:

**Betty Tri Pamungkas
A510120154**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 30 Januari 2016



(Drs. Saring Marsudi, M.Pd)

NIK/NIP 130888669



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Saring Marsudi, M.Pd

NIP/NIK : 130888669

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Betty Tri Pamungkas

NIM : A510120154

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA
Melalui Strategi STAD pada Siswa Kelas IV SD
Negeri Pilangrejo 1 Boyolali Tahun 2015/2016

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Januari 2016

Pembimbing

(Drs. Saring Marsudi, M.Pd)

NIP/NIK. 130888669

MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI STAD PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI PILANGREJO BOYOLALI TAHUN 2015/2016

Betty Tri Pamungkas dan Saring Marsudi

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

bettytripamungkas@ymail.com

Abstract

Classroom action research is conducted to improve the study process which is still not optimal. The problems occurred in the school which can be seen among the students especially in science subject are lack of motivation and low study achievement. Thus, this research aims (1) To improve 4th grade students's motivation in learning science, (2) To improve 4th grade student's study achievement in science subject. This research of class proceeding. This research is divided into four stages in each cycle. There are planning, acting, observing and reflecting. Research of class proceeding is carried out in SD Negeri Pilangrejo 1 Boyolali, particularly students in the 4th grade, year of study 2015/2016 which has 30 students. This research consists of two cycles. Each cycle consists of two meetings which is approximately (4x35 minutes). Based on the results of the research and keen observation during research of class proceeding toward student's motivation from pra-cycle, cycle I and cycle II are showing improvement. The result is marked with some motivation indicators: (1) Student's desire and will to success in learning science are 30%, 56,67% and 85%, (2) Student's encouragement and need to have activities are 33,33%, 55% and 76,65%, (3) Student who show enthusiasm are 20%, 41,67% and 78,34%. Meanwhile, the result which came from pra cycle stage, cycle I, and cycle II are 56,67%, 76,67% and 86,67%. It can be concluded that the the application of STAD strategy in science subject can improve motivation and study achievement of 4th grade students in SD Negeri Pilangrejo 1 Boyolali, year of study 2015/2016.

Keywords: science, study achievement, motivation, STAD

Abstrak

Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang belum optimal. Permasalahan yang terjadi di sekolah dan sering terlihat pada siswa khususnya pada mata pelajaran IPA yaitu kurangnya motivasi dan hasil belajar yang rendah yang diperoleh siswa, maka penelitian ini bertujuan untuk, (1) meningkatkan motivasi siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA, (2) meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan dengan 4 tahap pada setiap siklusnya yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dilakukan di kelas IV SD Negeri Pilangrejo 1 Boyolali tahun

2015/2016 dengan jumlah siswa 30. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan (4x35 menit). Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas terhadap pengamatan motivasi dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II terus mengalami peningkatan. Hasil yang diperoleh berdasarkan indikator motivasi: (1) hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil sebesar 30%, 56,67%, dan 85% (2) dorongan dan kebutuhan siswa untuk melakukan kegiatan sebesar 33,33%, 55%, dan 76,65%, (3) siswa yang menunjukkan antusiasme sebesar 20%, 41,67%, dan 78,34%. Sedangkan hasil yang diperoleh dari tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II adalah 56,67%, 76,67%, dan 86,67%. Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi STAD pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pilangrejo 1 Boyolali tahun 2015/2016.

Kata Kunci: hasil belajar, IPA, motivasi, STAD

Pendahuluan

Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Salah satu cara untuk memperbaiki proses belajar mengajar tersebut yaitu dengan meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa merupakan faktor utama agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai serta hasil yang diperoleh juga optimal. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan, dan sikap terbuka di samping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

Guru dapat memilih dan menggunakan strategi yang tepat dalam upaya meningkatkan motivasi siswa. Strategi belajar mengajar diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Djamarah dan Zain, 2010: 5). Karena strategi pembelajaran merupakan salah satu alat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Strategi pembelajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang diterapkan seorang guru, baru mendapat suatu hasil yang optimal jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yaitu meningkatkan motivasi yang dampaknya peningkatan hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran dilaksanakan dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Namun dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terdapat

beberapa permasalahan. Seperti realita yang terjadi di SD Negeri Pilangrejo 1 tepatnya kelas IV pada mata pelajaran IPA, pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terlihat rendahnya motivasi yang juga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Permasalahan tersebut diketahui bahwa motivasi belajar IPA siswa kelas IV rendah yaitu meliputi indikator: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, dan (3) menunjukkan antusiasme.

Rendahnya motivasi belajar pada mata pelajaran IPA di SD Negeri Pilangrejo 1 khususnya kelas IV didasarkan pada pengamatan yang telah dilakukan pada hari Kamis, 22 Oktober 2015 peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1 Data Awal Motivasi Belajar Siswa

Aspek yang akan diteliti	Jumlah
Motivasi belajar siswa kelas IV yang berjumlah 30 siswa, dengan indikator:	
1. adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk melakukan kegiatan	11 siswa (36,7%)
2. adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan	8 siswa (26,7%)
3. menunjukkan antusiasme	4 siswa (13,3%)

Saat dilakukan observasi, kondisi kelas tenang walaupun sesekali ramai. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terbukti guru hanya menggunakan metode ceramah yang membuat pembelajaran menjadi pasif. Suasana kelas kurang hidup karena mayoritas proses pembelajaran dipegang oleh guru.

Selain observasi dan wawancara dengan guru kelas, wawancara juga dilakukan dengan siswa. Berdasarkan penuturan salah seorang siswa kelas IV, pembelajaran IPA banyak hafalannya dan sulit untuk dipahami. Selain itu guru tidak pernah memberikan pembelajaran selain menggunakan ceramah. Jadi siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Karena hampir semua pelajaran hanya menggunakan metode ceramah.

Keadaan seperti itu membuat siswa beranggapan bahwa IPA merupakan pelajaran yang membosankan dan sulit. Akibatnya siswa tidak termotivasi untuk

mempelajari IPA dengan baik sehingga hasil belajar yang dicapai rendah. Dalam hal ini guru dituntut lebih kreatif untuk mempersiapkan pembelajaran yang akan dikembangkan sesuai dengan materi. Selain itu, guru harus pandai memilih jenis strategi pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan disampaikan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar lebih rajin sehingga memperoleh hasil belajar yang tinggi.

Idealnya dalam suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal 60% dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM. Namun dengan melihat realita yang terjadi, bisa dikatakan bahwa proses pembelajaran yang telah dilakukan kurang berhasil. Berdasarkan faktor-faktor yang telah dipaparkan, harapannya adalah motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran IPA meningkat. Idealnya semua siswa dapat mencapai KKM (70) dan benar-benar telah menguasai materi. Untuk mencapai itu maka diperlukan strategi yang tepat pula. Strategi yang dapat diterapkan yaitu STAD.

Strategi *Students Teams Achievement Division* adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar aktif dan bertujuan agar siswa mempunyai semangat dalam belajar serta menumbuhkan motivasi belajar siswa. Strategi ini dapat digunakan sebagai strategi alternative untuk mengajak siswa belajar bersosialisasi dan menghargai siswa lain. Karena strategi ini mengajak siswa untuk berdiskusi secara kelompok heterogen.

“One of the benefits of using collaborative learning is enhancing learning achievement and increasing social skills, and the second benefits is as the more students work together in collaborative groups, the more they understand, retain, and feel better about themselves and their peers, moreover working together in a collaborative environment encourages student responsibility for learning” (Salah satu manfaat menggunakan pembelajaran kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar dan meningkatkan keterampilan sosial, dan manfaat kedua adalah siswa mampu bekerja sama dalam kelompok, semakin memahami, mempertahankan, dan merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri dan teman-temannya, terlebih bekerja sama dalam kelompok mendorong tanggung jawab siswa untuk belajar. (Tiantong dan Teemuangsai, vol 6 no. 4 tahun 2013)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan akan dilakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi STAD Kelas IV SD Negeri Pilangrejo 1 Boyolali Tahun 2015/2016”.

Strategi yang guru terapkan dalam suatu pembelajaran akan berpengaruh pada hasil yang diperoleh siswa. Untuk memperoleh hasil yang optimal salah satu faktor yang harus dikembangkan yaitu motivasi. Motivasi menurut Hamalik (2008:158) adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Di pihak lain, Uno (2014: 3) berpendapat bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Jadi, motivasi dapat disimpulkan sebagai perubahan energi dari dalam diri seseorang yang menyebabkan adanya tindakan untuk melakukan sesuatu. Adapun jenis-jenis motivasi ada dua yaitu: (1) motivasi ekstrinsik, yaitu dari luar diri siswa, (2) motivasi intrinsik, dari dalam diri siswa itu sendiri (Yamin, 2011:163). Indikator motivasi dalam belajar menurut Uno (2014:10) dapat diklasifikasikan sebagai berikut : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk melakukan kegiatan, (2) adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, (3) adanya harapan dan cita – cita, (3) adanya penghargaan dan penghormatan atas diri, (4) adanya lingkungan yang baik, (5) adanya kegiatan yang menarik. Adapun indikator yang akan peneliti gunakan adalah: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk melakukan kegiatan, (2) adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, (3) menunjukkan antusiasme,

Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti menerapkan strategi STAD dalam pembelajaran IPA kelas IV. Hamdani (2011:93) mendefinisikan STAD adalah model pembelajaran dengan mengelompokkan siswa secara heterogen, kemudian siswa yang menjelaskan anggota lain sampai mengerti. Strategi ini STAD ini diterapkan pada mata pelajaran IPA dengan cara mengelompokkan siswa 4-5 secara heterogen baik dari segi kognitif, jenis kelamin, maupun sosial ekonominya.

Sulistiyorini (2007: 39) mendefinisikan IPA sebagai pembelajaran di SD/ MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah. Dalam

pembelajaran IPA hendaknya guru mampu memberikan pengalaman langsung kepada siswa, selain dapat membantu siswa menemukan pengetahuan sendiri melalui sikap ilmiah, siswa juga akan termotivasi. Hasil pembelajaran IPA pun dapat sangat dipengaruhi oleh motivasi dari siswa, baik itu motivasi internal maupun motivasi eksternal (Hamdu dan Agustina vol 12 no 11 tahun 2011).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukn oleh Azizah (2015) dengan judul“ Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (Stad) dalam Pembelajaran Sains Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Yogyakarta”, diperoleh kesimpulan bahwa model pendekatan kooperatif teknik STAD terbukti lebih efektif meningkatkan kualitas hasil belajar sehingga dapat memberikan pengaruh positif dalam upaya meningkatkan hasil belajar sains siswa SD.

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis: (1) strategi STAD dapat meningkatkan motivasi siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA SD N Pilangrejo 1 Boyolali, (2) strategi STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA SD N Pilangrejo 1 Boyolali.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: (1) meningkatkan motivasi siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA melalui strategi STAD SD Negeri Pilangrejo 1 2015/2016, (2) meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA melalui strategi STAD SD Negeri Pilangrejo 1 2015/2016.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kurt Lewin. Konsep inti PTK yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin dalam Iskandar (2012: 28) ialah bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) Perencanaan (*palnning*), (2) tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Pilangrejo 1 tahun pelajaran 2015/2016. Dengan jumlah siswa 30. Terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah strategi *students teams achievement divisions* (STAD) pada pembelajaran IPA.

Pengumpulan data ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan teknik non tes dan teknik tes. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi untuk mengumpulkan data tindak mengajar guru serta tindak belajar siswa, serta lembar observasi motivasi untuk siswa. Teknik analisis yang digunakan mengacu pada pendapat Iskandar (2012:76), yaitu meliputi: (1) reduksi data, (2) sajian (*display*) data, (3) mengambil kesimpulan/verifikasi. Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan dengan observasi secara terus menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan triangulasi data.

Penelitian ini dikatakan berhasil jika peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pilangrejo 1 Boyolali telah mencapai target sesuai pada indikator pencapaian sebesar 70% dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilaksanakan pada saat prasiklus, siklus I dan siklus II, motivasi siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA terus mengalami peningkatan. Berikut ini merupakan tabel perbandingan prosentase motivasi siswa pada mata pelajaran IPA.

Tabel 2 Perbandingan Prosentase Hasil Pengamatan Motivasi Siswa dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Indikator	Prasiklus	Siklus I		Siklus II	
			1	2	1	2
1.	A	30%	50%	63,3%	76,7%	93,3%
2.	B	33,3%	50%	60%	70%	83,3%
3.	C	20%	43,3%	40%	66,7%	90%

Keterangan tabel:

A = Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 B = Adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan
 C = Menunjukkan antusiasme
 1 = Pertemuan 1
 2 = Pertemuan 2

Dengan melihat hasil pengamatan motivasi siswa kelas IV mata pelajaran IPA prasiklus tersebut diperoleh gambaran bahwa motivasi siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah yaitu 17 siswa (56,67%). Siswa yang memiliki motivasi

tinggi dalam mata pelajaran IPA sebanyak 13 siswa (43,33%). Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan indikator motivasi: (1) hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil sebesar 30%, (2) adanya dorongan dan kebutuhan siswa untuk melakukan kegiatan sebesar 33,3%, (3) siswa yang menunjukkan antusiasme sebesar 20%.

Setelah memasuki siklus I pertemuan pertama motivasi siswa pada mata pelajaran IPA mengalami peningkatan. Siswa yang memiliki motivasi rendah yaitu 15 siswa (50%). Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mata pelajaran IPA juga sebanyak 15 siswa (50%). Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan indikator motivasi: (1) hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil sebesar 50%, (2) dorongan dan kebutuhan siswa untuk melakukan kegiatan sebesar 50%, (3) siswa yang menunjukkan antusiasme sebesar 43,3%.

Motivasi siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan kedua siklus I. Berdasarkan hasil pengamatan peningkatan motivasi IPA pada siswa kelas IV pada kegiatan siklus I pertemuan kedua tersebut diperoleh gambaran bahwa motivasi siswa pada mata pelajaran IPA mengalami peningkatan. Siswa yang memiliki motivasi yang rendah 9 siswa (30%). Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mata pelajaran IPA sebanyak 21 siswa (70%). Adapun hasil yang diperoleh berdasarkan indikator motivasi: (1) hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil sebesar 63,33%, (2) dorongan dan kebutuhan siswa untuk melakukan kegiatan sebesar 60%, (3) siswa yang menunjukkan antusiasme sebesar 40%.

Dari siklus I pertemuan pertama dan kedua diperoleh rata-rata hasil pengamatan motivasi. Hasil yang diperoleh berdasarkan indikator motivasi: (1) hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil sebesar 56,67%, (2) dorongan dan kebutuhan siswa untuk melakukan kegiatan sebesar 55%, (3) siswa yang menunjukkan antusiasme sebesar 41,67%.

Motivasi siswa kelas IV mata pelajaran IPA pada siklus I telah mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan tahap prasiklus. Akan tetapi peningkatan tersebut belum memenuhi indikator target capaian. Selanjutnya peneliti melanjutkan kegiatan penelitian pada siklus II. Berdasarkan hasil pengamatan motivasi siswa kelas IV mata pelajaran IPA pada kegiatan siklus II pertemuan pertama tersebut diperoleh gambaran bahwa motivasi siswa pada mata pelajaran IPA mengalami

peningkatan. Siswa yang memiliki motivasi yang rendah sebanyak 5 siswa (16,67%). Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mata pelajaran IPA sebanyak 25 siswa (83,33%). Hasil yang diperoleh berdasarkan indikator motivasi: (1) hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil sebesar 76,67%, (2) dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan sebesar 70%, (3) siswa yang menunjukkan antusiasme sebesar 66,67%.

Motivasi pada siklus II pertemuan kedua telah mencapai prosentase indikator keberhasilan. Hasil pengamatan peningkatan motivasi IPA pada siswa kelas IV pada kegiatan siklus II pertemuan kedua tersebut diperoleh gambaran bahwa motivasi siswa pada mata pelajaran IPA mengalami peningkatan dari pertemuan pertama. Siswa yang memiliki motivasi rendah terdapat 2 siswa dengan prosentase sebesar (6,67%). Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mata pelajaran IPA sebanyak 28 siswa (93,33%). Hasil yang diperoleh berdasarkan indikator motivasi: (1) hasrat dan keinginan berhasil sebesar 93,33%, (2) dorongan dan kebutuhan siswa untuk melakukan kegiatan sebesar 83,33%, (3) siswa yang menunjukkan antusiasme sebesar 90%.

Dari siklus II pertemuan pertama dan kedua diperoleh rata-rata hasil pengamatan motivasi. Hasil yang diperoleh berdasarkan indikator motivasi: (1) hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil sebesar 85%, (2) dorongan dan kebutuhan siswa untuk melakukan kegiatan sebesar 76,65%, (3) siswa yang menunjukkan antusiasme sebesar 78,34%. Berdasarkan hasil pengamatan motivasi siklus II tersebut, maka target capaian (minimal 70%) yang telah ditetapkan dapat tercapai. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar yang diperoleh siswa dari prasiklus, siklus I dan siklus II. Berikut adalah perbandingan prosentase hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II:

Tabel 3 Perbandingan Prosentase Hasil Belajar Siswa

No.	Tindakan	Hasil Prosentase Ketuntasan
1.	Prasiklus	56,67%
2.	Siklus I	76,67%
3.	Siklus II	86,67%

Berdasarkan data hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II terus mengalami peningkatan. Terlihat jelas bahwa penerapan strategi STAD mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa dibandingkan sebelum guru menerapkan strategi STAD (prasiklus).

“Model pembelajaran kooperatif teknik STAD dapat lebih meningkatkan hasil belajar daripada model pembelajaran konvensional. Model pendekatan kooperatif teknik STAD terbukti lebih efektif meningkatkan kualitas hasil belajar sehingga dapat memberikan pengaruh positif dalam upaya meningkatkan hasil belajar sains siswa SD (Azizah, Vol.2 No.1 tahun 2015).

Dengan hasil pengamatan motivasi siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA dan hasil belajar yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh siswa. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya (Hamdu dan Agustina, vol.12 No.1 tahun 2011).

Simpulan

Analisis data penelitian tindakan kelas melalui penerapan strategi STAD pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Pilangrejo 1 dapat disimpulkan bahwa: Persentase pengamatan motivasi meningkat pada setiap siklusnya. Motivasi siswa mengalami peningkatan setiap siklusnya dimana bisa dilihat pada prasiklus, siklus I maupun siklus II. Pada tahap prasiklus hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil sebesar 30%, dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan sebesar 33,33%, siswa yang menunjukkan antusiasme sebesar 20%. Pada siklus I mengalami peningkatan. Hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil sebesar 56,67%, dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan sebesar 55%, dan siswa yang menunjukkan antusiasme sebesar 41,67%. Pada siklus II mengalami peningkatan lagi, hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil sebesar 85%, dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan sebesar 76,65%, dan siswa yang menunjukkan antusiasme sebesar 78,4%. Peningkatan juga terjadi pada hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV pada matapelajaran IPA. Tahap prasiklus sebesar 56,67%, siklus I sebesar

76,67%, dan siklus II sebesar 86,67%. Hal ini menunjukkan hipotesis yang telah dirumuskan terbukti kebenarannya bahwa penerapan strategi STAD dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Azizah. 2015. *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Students Teams Achievement Divisions (STAD) dalam Pembelajaran Sains Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Yogyakarta*. Jurnal Ilmiah Inkoma, 2 (1): 59-72). <http://jurnal.undaris.ac.id/index.php/jurnal/article/view/6/5>. (dikases tanggal 22 Januari 2016 pukul 19.00 WIB)
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hamdu, Gullam dan Agustina, Lisa. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 12 (1): 90-96). http://jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu.pdf. (diakses tanggal 22 Januari 2016 pukul 19.15 WIB)
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Sulistyorini, Sri. 2007. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Tiara Wacana: Yogyakarta
- Tiantong, Monchai dan Teemuangsai, Sanit. 2013. *Students Teams Achievement Divisions (STAD) Technique through the Moodle to Enhance Learning Achievement*. International Education Studies, 12 (4): 85-92). <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ies/article/view/25635/15842>. (diakses tanggal 22 Januari 2016 pukul 19.25 WIB)
- Uno, Hamzah B. 2014. *Teori Motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yamin, Martinis. 2011. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press